

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Adanya peningkatan kemampuan praktek siswa sebelum dilakukan promosi kesehatan gigi dengan media audio visual tentang cara menyikat gigi menggunakan teknik Fones tidak dapat melakukan (0%) dan setelah dilakukan Promosi kesehatan gigi dengan media audio visual tentang cara menyikat gigi menggunakan teknik Fones meningkat menjadi dapat melakukan (80,76). Hal ini menunjukkan bahwa edukasi atau promosi kesehatan gigi dengan media audio visual tentang cara menyikat gigi teknik Fones pada responden cenderung lebih mudah di pahami karena lebih mudah dalam pelaksanaannya.
2. Adanya peningkatan kemampuan praktek siswa sebelum dilakukan promosi kesehatan gigi dengan media audio visual tentang cara menyikat gigi menggunakan teknik Roll tidak dapat melakukan (0%) dan setelah dilakukan Promosi kesehatan gigi dengan media audio visual tentang cara menyikat gigi menggunakan teknik Roll meningkat menjadi dapat melakukan (65,38%).
3. Perubahan nilai Debris Indeks (DI) sebelum dilakukan promosi kesehatan gigi dengan media audio visual tentang cara menyikat gigi menggunakan teknik fones berada pada kriteria sedang (57,69 %) dan setelah dilakukan

Promosi kesehatan gigi dengan media audio visual tentang cara menyikat gigi menggunakan teknik fones menjadi meningkat kriteria baik (73,1 %). Hal ini menunjukkan bahwa menyikat dengan teknik fones dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan pemahaman responden dikarenakan teknik fones memiliki gerakan menyikat gigi yang lebih mudah di ikuti dan media audio visual juga memiliki kelebihan yaitu dapat menarik perhatian responden di bandingkan dengan menggunakan metode ceramah..

4. Setelah perubahan nilai Debris Indeks (DI) sebelum dilakukan promosi kesehatan gigi dengan media audio visual tentang cara menyikat gigi menggunakan teknik Roll berada pada kriteria sedang (53,84 %) dan setelah dilakukan promosi kesehatan gigi dengan media audio visual tentang cara menyikat gigi menggunakan teknik Roll meningkat menjadi kriteria baik (69,23 %). Hal ini menunjukkan bahwa teknik menyikat gigi Roll dapat di terapkan oleh responden tapi masih kurang efektif jika di bandingkan dengan teknik menyikat gigi fones.

B. Saran

Berkaitan dengan hasil kesimpulan penelitian ini, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi responden

Bagi siswa/I kelas III di SD Inpres Oesapa Kecil 1 Kota Kupang diharapkan agar selalu menjaga dan memelihara kesehatan gigi dan mulut salah satunya dengan cara menerapkan teknik menyikat gigi dengan teknik Fones

dan teknik Roll.

2. Bagi sekolah

Bagi SD Inpres Oesapa Kecil 1 Kota Kupang diharapkan agar membuat suatu kegiatan yang berkelanjutan berhubungan dengan kesehatan gigi misalnya menyikat gigi bersama setiap 1 minggu sekali.

3. Bagi tenaga kesehatan gigi

Diharapkan agar dapat melakukan promotif salah satunya penyuluhan lanjutan agar tingkat kemampuan dan kebersihan gigi dan mulut siswa/I kelas III di SD Inpres Oesapa Kecil 1 Kota Kupang dapat terus meningkat.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.